

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:3) Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Fokus utama atau objek dalam penelitian ini adalah Risk Based Capital, Hasil Investasi, Total Aset dan Profitabilitas. Subjek penelitiannya yaitu Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2019-2023. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laman resmi Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia yaitu www.aasi.or.id dan laman resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Indrawan & Yaniawati (2017) menyebutkan metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, atau membuktikan suatu pengetahuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, kuantitatif dengan pendekatan survey terhadap Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di AASI.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analisis melalui kegiatan survey pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di AASI.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif yakni suatu jenis penelitian yang fokus pada penggambaran suatu fenomena sebagaimana adanya untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai Pengaruh *Risk Based Capital*, Hasil Investasi, dan Total Aset terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di AASI.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan langkah krusial dalam penelitian kuantitatif. Proses ini melibatkan penentuan definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran untuk setiap variabel. Tujuannya adalah agar variabel-variabel tersebut dapat diukur secara objektif dan data yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik. Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 68). Berdasarkan judul penelitian yang penulis pilih, yaitu “Pengaruh *Risk Based Capital*, Hasil Investasi dan Total Aset Terhadap Profitabilitas” maka terdapat tiga variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2021: 68) variabel independent (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital* (X1) dengan indikator Tingkat solvabilitas dan Tingkat batas

minimum solvabilitas, Hasil Investasi (X2) dengan indicator laba bersih setelah pajak dan Total Aset, dan Total Aset (X3) dengan indicator Total Aset Lancar dan Total Aset Tetap.

b. Variabel dependen

Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:69). Variabel dependent (terikat) yang diteliti dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dengan indicator Laba Bersih dan Total Aktiva.

Untuk memperjelas mengenai variable penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini maka dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Risk Based Capital</i> (X ₁)	Rasio yang menunjukkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki perusahaan asuransi untuk menanggung risiko kerugian akibat operasionalnya (POJK Nomor 71/POJK.05/2016)	<i>Risk Based Capital</i> $= \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$ (POJK Nomor 71/POJK.05/2016)	Rasio
Hasil Investasi (X ₂)	keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi setelah dikurangi biaya terkait (Redja & MC Namara, 2021).	<i>Hasil Investasi</i> $= \text{Pendapatan Investasi Neto}$ (Redja & MC Namara, 2021)	Rasio

Total Aset (X ₃)	Total nilai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset lancar dan aset tetap, yang mencerminkan ukuran perusahaan (Ross et al., 2012).	$ \begin{aligned} &Total\ Aset \\ &= Aset\ Lancar \\ &+ Aset\ Tidak\ Lancar \end{aligned} $	Rasio
		(PSAK 201)	
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki, diukur menggunakan rasio keuangan tertentu (Kasmir, 2018:196).	$ \begin{aligned} &Return\ on\ Assets \\ &= \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \end{aligned} $	Rasio
		(Kasmir, 2018)	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kunci dari sebuah penelitian. Metode yang dipilih harus sesuai dengan tujuan penelitian agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mendukung kesimpulan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai sumber literatur yang berkaitan atau relevan dengan topik penelitian. Studi kepustakaan yang digunakan antara lain buku teks, jurnal ilmiah, dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komperhensif mengenai topik peneltian.

2. Studi Dokumentasi

Salah satu prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengakses laporan perusahaan dari laman AASI serta situs web resmi perusahaan bersangkutan. Metode ini dipilih karena dianggap paling efektif untuk memperoleh data yang mendalam mengenai penelitian Pengaruh *Risk Based Capital*, Hasil Investasi dan Total Aset terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Periode 2019-2023.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021:194). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2019-2023 yang didapatkan langsung dari laman AASI serta web resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki kuantitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021:126). Populasi sasaran yaitu populasi yang digunakan untuk menjadi sasaran penelitian. Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di AASI pada tahun 2019-2023.

Adapun Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di AASI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Sasaran Perusahaan Asuransi Syariah
yang terdaftar di AASI

No	Nama Perusahaan
1	Allianz Syariah Indonesia
2	Asuransi Kitabisa
3	Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (ASYKI)
4	Capital Life Syariah
5	PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN
6	Bumiputera Syariah
7	Jasa Mitra Abadi Tbk
8	Prudential Syariah
9	Takaful Keluarga
10	Askrida Syariah
11	Jasindo Syariah
12	Asuransi Sonwelis Takaful
13	Takaful Umum
14	Zurich Syariah Indonesia
15	AIA Financial
16	Astra Life
17	Avrist
18	AXA Financial Indonesia
19	AXA Mandiri
20	BNI Life Insurance
21	BRI Life
22	Central Asia Raya
23	FWD Life Indonesia
24	Generali Indonesia
25	Great Eastern Life Indonesia
26	Manulife Indonesia
27	Panin Dai-Ichi Life
28	PFI Mega Life
29	PT Asuransi Simas Jiwa

30	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.
31	Sun Life Syariah Indonesia
32	Tokio Marine Indonesia
33	Asei Indonesia
34	Astra Buana
35	Asuransi Central Asia
36	Mega Insurance Syariah
37	Bumiputeramuda 1967
38	Jasaraharja Putera Syariah
39	Maximus Graha Persada Tbk
40	Asuransi Ramayana Tbk
41	Reliance Syariah Indonesia
42	PT Asuransi Sinarmas
43	Sompo Insurance Indonesia
44	Asuransi Staco Mandiri
45	Tri Pakarta
46	Tugu Pratama Indonesia Tbk
47	PT Asuransi Wahana Tata
48	Chubb Indonesia

Sumber: www.aasi.or.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021: 12). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu serta tidak acak. Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah:

1. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).
2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2019-2023.

Berikut tabel perhitungan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti.

Tabel 3. 3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).	48
1	Perusahaan Asuransi Syariah selain Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).	(20)
2	Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2019-2023.	(9)
	Jumlah populasi yang menjadi sampel	19
	Data penelitian (19x5)	95

Berdasarkan hasil seleksi dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria di atas maka terdapat (berapa perusahaan) perusahaan asuransi jiwa syariah *full fledged* maupun unit yang terdaftar di AASI, berikut daftar sampel penelitian yang memenuhi kriteria

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Manulife Syariah
2	Asuransi Kitabisa
3	Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (ASYKI)
4	Capital Life Syariah
5	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
6	Takaful Keluarga

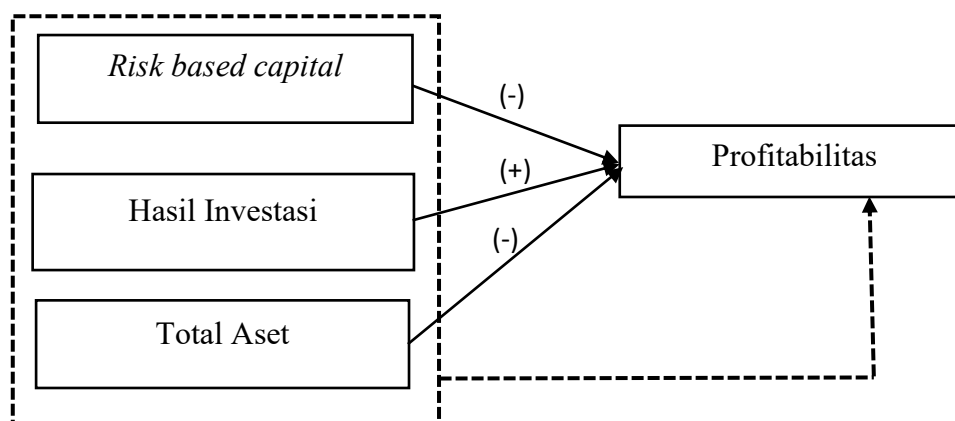
7	Avirst Assurance
8	AXA Mandiri
9	BNI Life Insurance
10	BRI Life
11	Chubb Indonesia
12	Generali Indonesia
13	Great Eastern Indonesia
14	Panin Dai-Ichi Life
15	PFI Mega Life
16	Asuransi Simas Jiwa
17	Sinarmas MSIG Tbk.
18	Sun Life Syariah
19	Tokio Marine Indonesia

Sumber: data diolah

3.2.4 Model Penelitian

Sugiyono (2021:72) menyatakan bahwa paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini mencakup paradigma dengan dua variabel independen, yaitu *Risk Based Capital* (X1) dan Hasil Investasi (X2), dan satu variabel dependen, yaitu Profitabilitas (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis data dengan statistik deskriptif memunculkan informasi dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range kurtosis*, *skewness* dan standar deviasi untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Sahir, 2021:69).

1. Data berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$.
2. Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sahir (2021:70) Uji Multikolinearitas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Menurut Sahir (2021:70) Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas antara lain dengan melihat

1. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kebalikan atas homoskedastisitas, yaitu keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas (Sahir, 2021:69).

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, berarti terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji ini biasanya digunakan untuk data *time series* (data runtun waktu) (Sahir, 2021:71). Tidak adanya autokorelasi

adalah model regresi yang baik. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive)

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Sahir, 2021:52).

Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

α : Konstanta

X_1, X_2 : Variabel independen

$\beta (1,2,3)$: Koefisien regresi

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan penetapan hipotesis operasional, uji hipotesis, koefisien determinasi, dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotes Operasional

a. Secara Simultan

$H_0: \beta_{YX_1} = \beta_{YX_2} = \beta_{YX_3} = 0$: *Risk Based Capital*, Hasil Investasi dan Total Aset secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_a: \beta_{YX_1} \neq \beta_{YX_2} \neq \beta_{YX_3} \neq 0$: *Risk Based Capital*, Hasil Investasi dan Total Aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas

b. Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{YX_1} = 0$: *Risk Based Capital* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} < 0$: *Risk Based Capital* secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: Hasil Investasi secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} < 0$: Hasil Investasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: Total Aset secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} < 0$: Total Aset secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2018:167) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji kesesuaian model yang ada dalam penelitian, model dapat dikatakan layak

apabila data sesuai dengan persamaan regresi. Artinya untuk mengetahui apakah model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti *risk based capital*, hasil investasi dan total aset secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti *risk based capital*, hasil investasi dan total aset secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji secara Parsial (Uji t)

Sahir (2021:53) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti *risk based capital*, hasil investasi dan total aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *risk based capital*, hasil investasi dan total aset secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin

dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:54).

Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

4. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 26 agar yang diperoleh lebih akurat.